

## ABSTRACT

CHATARINA TRIHASTUTI. **The Images Built through the Use of Ecclesiastical Words in Emerson's "The Problem"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

"The Problem" is a poem written by Ralph Waldo Emerson in 1840. It is divided into 5 stanzas. "The Problem" is one of Emerson's personal poems that expresses his preoccupation with the problem of vocation. It is about Emerson's dilemma of his admiration toward church leaders despite his refusal to remain within their ranks. In "The Problem", Emerson comes to believe that the artist could play the role of a priest well. He also comes to believe that the structural forms created by architects owe their beauty and authority to their derivation from the organic forms in nature. In "The Problem" Emerson uses some ecclesiastical words that could lead the readers to some images. Finally, these ecclesiastical words could help the readers understand the poem.

This study covers two main problems. The first problem is dedicated to find the meaning of the ecclesiastical words found in "The Problem" and the second problem is devoted to find the images created from the meaning of the ecclesiastical words found in the previous problem.

In order to answer those problems, specific methods have been applied in this study. The first is data collection and the second is data analysis. In collecting the data, the ecclesiastical words and their meanings were identified. After the data were collected, then the analysis was made. The first analysis is dealing with the meaning of the ecclesiastical words and the second is dealing with the images created from those ecclesiastical meanings.

After some steps were done, the findings of this study were gained. The first finding is that in "The Problem" there are forty-two meanings of ecclesiastical words. These meanings give clear explanation that ecclesiastical meaning of a word is sometimes different from the general meaning. The ecclesiastical meaning is more specific than the general meaning. The second finding is that the ecclesiastical meanings could drive the readers into fifteen images. The first is about the poet's liking and burdens of a minister, the second is that the poet would be the minister in spite of cannot see the minister's faith yet, the third is about the poet's hesitance to be the minister, the fourth is that there were burdens of the Old Testament rolled out from the nature, the fifth is about the prayers of faith, hope, and fear from people, the sixth is Christian Rome created by the artist grew, the seventh is people gave supports toward churches, the eighth is that nature gave place for the wonders like Parthenon, Pyramid, and England's abbey, the ninth is that churches grew everywhere, the tenth is that church with its chanting choirs, its host and its priest makes people become Christians, the eleventh is about Bible and the prophets that taught about God and salvation, the twelfth is that salvation does not always come from the church, the thirteenth is that Holy Ghost always cares about the world, the fourteenth is about the poet's admiration toward Chrysostom, Augustine, and Taylor, and the last is that the poet chooses to leave the church. Finally, these images could help the readers understand the poem.

## ABSTRAK

CHATARINA TRIHASTUTI. **The Images Built through the Use of Ecclesiastical Words in Emerson's "The Problem"**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2009.

"The Problem" adalah sebuah puisi karya Ralph Waldo Emerson yang ditulis pada tahun 1840. Puisi ini terdiri dari 5 bait. "The Problem" adalah salah satu puisi pribadi Emerson tentang keasyikannya dengan masalah pekerjaan. Puisi ini bercerita tentang dilema Emerson terhadap kekagumannya pada pemimpin gereja dan penolakannya untuk tetap menjadi bagian dari mereka. Di dalam "The Problem", Emerson percaya seniman dapat memainkan peran seorang pemimpin gereja dengan baik. Emerson juga percaya bangunan yang diciptakan arsitek berhutang keindahan dan wibawa kepada alam semesta. Di dalam "The Problem", Emerson menggunakan kata-kata gerejawi untuk mengarahkan pembaca pada beberapa gambaran yang pada akhirnya kata-kata tersebut memudahkan pembaca memahami puisi ini.

Skripsi ini mencakup dua pokok masalah. Masalah pertama ditujukan untuk mencari arti kata-kata gerejawi di dalam "The Problem". Masalah kedua ditujukan untuk memperoleh gambaran yang terbentuk dari arti kata-kata gerejawi tersebut.

Untuk menjawab kedua masalah tersebut, metode spesifik telah diterapkan dalam penelitian ini. Pertama adalah pengumpulan data dan kedua adalah pengolahan data. Kata-kata gerejawi beserta artinya diidentifikasi. Setelah data-data terkumpul, penelitian dilakukan. Penelitian pertama berkaitan dengan arti kata-kata gerejawi sedangkan penelitian kedua berhubungan dengan gambaran yang terbentuk dari arti kata-kata gerejawi tersebut.

Setelah melakukan langkah di atas, diperoleh beberapa penemuan. Penemuan pertama menunjukkan bahwa di dalam "The Problem" terdapat 42 arti kata-kata gerejawi. 42 arti tersebut menunjukkan bahwa arti sebuah kata secara gerejawi terkadang berbeda dengan arti secara umum. Penemuan kedua menunjukkan arti-arti tersebut dapat mengarahkan pembaca pada 15 gambaran: gambaran kecintaan Emerson terhadap seorang pastur dan beban yang ditanggungnya, Emerson ingin menjadi pastur walaupun belum dapat melihat imannya, keragu-raguan Emerson untuk menjadi pastur, beban tentang Injil Perjanjian Lama yang dirasakan oleh alam semesta, doa tentang iman, harapan, dan ketakutan manusia, Gereja yang dibuat seniman muncul, manusia memberikan sokongan terhadap gereja, alam memberikan tempat bagi benda-benda keajaiban seperti *Parthenon*, piramida, dan biara Inggris, gereja tumbuh di berbagai tempat, gereja dengan nyanyian, hosti dan pasturnya membuat orang ingin menjadi pengikutnya, kitab suci dan nabi-nabi mengajarkan tentang Tuhan dan keselamatan, keselamatan tidak selalu datang dari gereja, Roh Kudus selalu menjaga dan peduli terhadap masalah dunia, Emerson mengagumi *Chrysostom*, *Augustine*, dan *Taylor*, Emerson memilih untuk meninggalkan gereja. Akhirnya, gambaran-gambaran ini dapat membantu para pembaca memahami puisi ini.